Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

PUJA RAHMATULLAH. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Divisi 4 Sei Baleh Estate PT Bakrie Sumatera Plantations Sumatera Utara. (*Management of Oil Palm Harvesting in Divison 4 Sei Baleh Estate PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, North Sumatra*) Dibimbing oleh SUWARTO.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman paling produktif dengan produksi minyak per ha paling tinggi dari semua tanaman penghasil minyak nabati. Kebutuhan kelapa sawit akan semakin besar sejalan dengan perkembagan jumlah penduduk dunia dan tingkat kesejahteraan penduduk. Oleh karena itu tidak heran apabila perkebunan kelapa sawit Indonesia cukup luas.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, menambah keterampilan kerja dan wawasan dalam dunia perkebunan, serta sebagai bahan perbandingan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan teknis di lapangan dalam budidaya kelapa sawit. Kegiatan PKL juga diharapkan mahasiswa dapat mempelajari manajemen pemanenan yang baik yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan serta bisa menjadi panduan mahasiswa jika memasuki dunia pekerjaan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Sumatera Utara selama 3 bulan dimulai dari tanggal 25 Januari 2021 – 17 April 2021.

Kegiatan PKE dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu sebagai KHL (Karyawan Harian Lepas), pendamping mandor, dan pendamping asisten. saat menjadi KHL mahasiswa mengikuti semua kegiatan teknis yaitu, sensus hama tikus dan kumbang badak, BBC (Black Bunch Count), penanaman LCC (Legume Cover Crop), pemupukan TBM dan TM, pengendalian penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit, pengaplikasian pupuk limbah cair (Land Application), dan pengendalian hama kumbang badak. Pada bulan kedua menjadi pendamping mandor dengan mengikuti semua kegiatan dimulai dari apel pagi, merencanakan kegiatan kerja, pengawasan, dan membuat laporan. Pada bulan ketiga menjadi pendamping asisten dengan membantu menyusun RKH (Rencana Kerja Harian), mengikuti patroli pengawasan Estate, serta mempelajari manajemen dan menyusun administrasi khususnya di tingkat divisi.

Kegiatan pemanenan Divisi 4 Sei Baleh Estate sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi perlu dimaksimalkan dalam beberapa sektor yaitu mengenai mutu buah dan mutu ancak. Mutu buah masih terdapat buah mentah 0,81%, buah lewat matang 2,4%, tandan kosong 0,81%. Mutu ancak panen juga harus diperhatikan, masih terdapat pemanen yang tidak mengutip brondolan di piringan seberat 2,1 ons, 2,5 ons, 2,4 ons, 2,8 ons dan 3,1 ons, sehingga akan menyebabkan *losses* yang menyebabkan kerugian perusahaan jika tidak ditangani dengan tegas. Perlu penerapan denda panen yang tegas agar pemanen tidak melakukan kesalahan dalam pemanenan buah. Pengawasan selama proses pemanenan juga peru dilakukan secara intens untuk menekan terjadinya *losses* maupun penurunan mutu ancak dan mutu buah.

Kata Kunci: mutu ancak, mutu buah, kehilangan hasil, pengawasan

